

**PENGARUH KOMPETENSI MENGAJAR GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI WIROSARI
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2006**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

THOHA MA'RUF
NIM. 3100163

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2007

ABSTRAK

THOHA MA'RUF (NIM: 3100163). Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Wirosari Kab.Grobogan. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi mengajar guru PAI (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) MTsN Wirosari Grobogan.

Sampel penelitian diambil dari peserta didik berjumlah 95 orang dari populasi sebesar 380 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, sedangkan pengumpulan data untuk kedua variabel yaitu kompetensi mengajar guru PAI dan variabel motivasi belajar siswa menggunakan instrumen angket.

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Dengan menggunakan rumus $y = ax$ atau $Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$ diperoleh persamaan regresi $Y = 0,7541X + 7,0193$. Hasil analisis data diperoleh $F_{reg} = 92,0375$ lebih besar dari F tabel, baik pada taraf signifikansi 1% (6,85) maupun 5% (3,92).

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi mengajaja guru PAI terhadap motivasi belajar siswa, yang membuktikan hipotesis yang ada dapat diterima dan dapat dibuktikan.

Saran penulis adalah guru agama perlu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan kompetensi mengajarnya sebagai seorang guru,yang demikian itu sehingga dapat dijadikan motivasi bagi siswa untuk dijadikan semangat dalam belajar. Demikian juga guru pelajaran nonPAI.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdr. Thoha Ma'ruf

Semarang,
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan Naskah Skripsi Saudara :

Nama : Thoha Ma'ruf
NIM : 3100163
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2006

Dengan ini kami mohon kiranya Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Drs. Mahfud Junaedi, M.Ag.
NIP. 150289436

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 Juli 2007

Deklarator,

Toha Ma'ruf
NIM. 3100163

**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Raya Ngaliyan Tambak Aji Semarang 50159 Telp. (024) 601295

PENGESAHAN

Nama : Thoha Ma'ruf
NIM : 3100163
Jurusan : PAI
Judul : PENGARUH KOMPETENSI MENGAJAR GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI WIROSARI KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 2006

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

.....

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S 1) guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Semarang,

Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

.....

.....

Penguji I

Penguji II

.....

.....

Pembimbing

Ass. Pembimbing

.....

.....

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِي لِنَاسٍ إِلَّا مَا سَعَى (39)

Artinya:

Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.¹

¹ Departemen Agama, AL-Qur'an dan Terjemahnya : CV. Jaya Sakti Surabaya, 1989. hlm.874

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

- ❖ Ayah Ibu tercinta Bapak Khomsi dan Ibu Siti Nur Khasanah
- ❖ Istriku, Sugeng Muji Rahayu, dan Anakku, Nabila Shofa Maulida, yang sangat aku sayangi.
- ❖ Kakakku, terkasih, Hasan Bisri
- ❖ Adikku terbaik Zulfa Fauziyah.
- ❖ Dan untuk semua orang yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta do'a.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi belajar siswa MTsN Wirosari Kab Grobogan.** Sholawat dan salam selalu penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan umatnya. Amin.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan Skripsi ini terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Abdul Jamil, MA, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang beserta segenap stafnya
3. Drs. Mahfud Junaedi, M. Ag selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Drs. Mat Solikin, M.Ag, selaku Dosen Wali yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama studi
5. Para Dosen pengajar di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
6. Drs. Imam Suyoto, selaku Kepala Sekolah beserta para guru, segenap karyawan dan seluruh peserta didik **MTsN Wirosari Kab Grobogan** yang telah memberikan informasi dan data yang penulis perlukan dalam penelitian hingga terselesaikannya Skripsi ini
7. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah merawat, membimbing dan mendidik semenjak masih dalam kandungan hingga sekarang ini, serta memberikan pengorbanan dan perhatiannya yang sangat besar, baik berupa material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai ke jenjang Perguruan Tinggi

8. Istriku tercinta, dengan segala dorongan dan doa serta kasih sayang selama proses penulisan skripsi ini
9. Kakak-kakak dan adik-adik tersayang, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta dukungan selama studi
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka, selain iringan do'a, semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berharap, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 19 Juli 2007

Penulis,

Thoha Ma'ruf

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Abstrak	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Halaman Kata Pengantar	viii
Halaman Daftar Isi	x
Halaman Daftar Tabel	xii
Halaman Daftar Gambar	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KOMPETENSI MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. Kompetensi Mengajar	6
1. Pengertian Kompetensi Mengajar Guru.....	6
2. Pentingnya Kompetensi Mengajar Guru.....	7
3. Kriteria Kompetensi Mengajar Guru	8
4. Karakteristik Kompetensi Mengajar Guru	11
5. Keterkaitan antara Kompetensi Mengajar Guru dengan Pendidikan Agama Islam	12
6. Fungsi dan Peran Guru.....	13

B. Motivasi Belajar	15
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar.....	16
3. Macam-macam Motivasi dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
4. Beberapa Usaha untuk Membangkitkan Motivasi Belajar	21
C. Pengajuan Hipotesis	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Metode Penelitian.....	25
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	26
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pendahuluan	32
B. Analisis Uji Hipotesis.....	43
C. Analisis Lanjut.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
E. Keterbatasan Penelitian	54

BAB V : SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan.....	55
B. Saran-saran	55
C. Penutup	57

Datar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

1. Data hasil angket Kompetensi Mengajar Guru PAI
2. Frekuensi nilai interfal variabel Kompetensi Mengajar Guru PAI
3. Distribusi frekuensi skor mean variabel Kompetensi Mengajar Guru PAI
4. Nilai distribusi frekuensi relatif variabel Kompetensi Mengajar Guru PAI
5. Data hasil angket Motivasi belajar siswa MTsN Wirosari Grobogan
6. Frekuensi nilai interfal variabel Motivasi belajar siswa
7. Distribusi frekuensi skor mean variabel Motivasi belajar siswa
8. Nilai distribusi frekuensi relatif variabel Motivasi belajar siswa
9. Pengaruh Kompeetensi Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa
MTsN Wirosari Grobogan
10. Ringkasan rumus-rumus analisis regresi
11. Ringkasan hasil analisis regresi

DAFTAR GAMBAR

1. Histogram pengaruh Kompetensi Mengajar Guru PAI
2. Histogram Motivasi belajar siswa

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Daftar Responden
3. Data Analisis Regresi
4. Transkrip Kokurikuler
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Izin Riset
7. Surat Keterangan Penelitian dari MTsN Wirosari Kab. Grobogan
8. .Daftar riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Kegiatan pengajaran adalah suatu proses menterjemahkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada siswa melalui interaksi belajar mengajar”.¹ Kurikulum tidak akan mempunyai kekuatan apa-apa, apabila tidak diterjemahkan dan ditransformasikan oleh guru, sehingga dengan itu maka kehadiran guru dalam pengajaran memegang peran penting.

“Komponen interaksi edukatif antara lain : tujuan belajar, materi pelajaran, metode / teknik pengajaran, sumber / media belajar dan evaluasi belajar”.² Seluruh komponen pengajaran tersebut hadir adalah dapat diperhitungkan mampu untuk mendesain pengajaran yang diharapkan kegiatan edukatif dapat seefisien dan seefektif mungkin akan berhasil.

Komponen pengajaran tersebut tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi (interelasi). Dikatakan bahwa proses belajar mengajar adalah proses mengkoordinasi sejumlah komponen, agar satu sama lain berhubungan dan saling berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

Sebagai pengajar, guru disyaratkan mempunyai kemampuan dasar, yaitu kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan ini akan menjadi bekal dalam meleksanakan tugas dan

¹ Nana Sudjana, *Dasar Pendidikan Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995), hlm. 30.

² Chalijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi pendidikan*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1995), hlm.10.

tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pemberi fasilitas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Disini tampak jelas akan tanggung jawab dan tugas guru. Guru tidak hanya cukup mengetahui bahan ilmu pengetahuan yang akan diajarkan kepada siswanya saja, tetapi harus menguasai juga tujuan yang akan dicapai, penggunaan metode yang tepat, mengetahui cara-cara menggunakan alat peraga yang sesuai, dan dapat menciptakan kondisi positif selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri dan juga dari luar. Dari diri siswa sendiri adalah bakat, motivasi belajar, ketekunan, waktu dan kelengkapan sarana di rumah. Sedangkan dari luar siswa, misalnya kemampuan guru, kondisi dan disiplin di sekolah serta perhatian dari guru maupun orang tua siswa.

Dengan demikian kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa, sebab motivasi belajar itu memang dipengaruhi oleh kemahiran guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru dalam mempengaruhi motivasi belajar pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006, maka judul yang penulis angkat adalah sebagai berikut : **“Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2006”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun dan mempunyai andil besar terhadap motivasi belajar siswa.

Disamping kompetensi profesional guru kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan tidak dapat dipisah-pisahkan. Ketiganya saling menjalin secara terpadu dalam diri guru.³

Kemudian yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi mengajar guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sebagai landasan teori dalam penelitian ini adalah ; bagaimana pengertian kompetensi mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajian penelitian adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2006.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengadakan interpretasi lebih lanjut berdasarkan konsep-konsep yang relevan dengan judul skripsi dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman bagi para pembaca, maka dipandang perlu untuk menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Penjelasan ini merupakan batasan istilah yang berkaitan dengan masalah pokok kemudian diambil kesimpulan secara global, beberapa hal yang dimaksud adalah :

1. *Kompetensi Mengajar Guru Agama*

Menurut S. Wojo Wasito kompetensi diartikan sebagai “kekuasaan atau kemampuan untuk menentukan atau merumuskan sesuatu hal”.⁴ Sedangkan kompetensi menurut John. M.Echols dan Shadily adalah : kecakapan, kemampuan dan kewenangan.⁵ Atau dapat diartikan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan”⁶

³ Prof. DR. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Tahun 2006. hlm. 36

⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm.518.

⁵ John. M.Echols dan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1992) hlm. 153.

⁶ Imam Barnadib, M.A., Ph.D., *Perbandingan Pendidikan I* , (Yogyakarta : Andi Offset, 1998), hlm.132.

Mengajar berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut).⁷

Guru Agama adalah “orang yang kerjanya mengajar ilmu – ilmu agama”.⁸

Jadi yang dimaksud Kompetensi mengajar Guru Agama dalam pembahasan ini adalah kemampuan atau kecakapan seorang guru agama yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam membimbing, mengasuh dan mengantarkan anak didiknya agar mengerti, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui materi-materi yang disampaikan.

2. *Motivasi Belajar*

Pengertian motivasi secara umum adalah motif untuk menunjukkan mengapa seorang itu membuat sesuatu. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁹

Motivasi belajar merupakan dua buah kata yang dirangkai sehingga membentuk pengertian baru. Definisi motivasi belajar menurut W.S. Winkel adalah “Keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.”¹⁰

D. Rumusan Masalah

Berpijak dari hal diatas maka permasalahan yang menjadi pokok kajian adalah :

1. Bagaimanakah kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006 ?

⁷ Tim Redaksi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 1991), hlm. 50.

⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Op. Cit.* hlm. 335.

⁹ Sardianan, A.M., *Ineteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers.1986). hlm. 518.

¹⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajar*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1987), hlm. 92.

2. Bagaimana motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006 ?
3. Sejauh mana Kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

2. Untuk mengetahui Kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis, motivasi belajar siswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kompetensi mengajar guru termasuk di dalamnya adalah profesionalisme guru sehingga dengan kompetensi guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Secara praktis

Dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi siswa tentang arti dan pentingnya motivasi belajar sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

BAB II

KOMPETENSI MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Kompetensi Mengajar

1. Pengertian Kompetensi Mengajar Guru

Proses pengajaran tidak akan lepas dari masalah kedudukan guru sebagai tenaga profesional atau tenaga yang berkompeten. Seorang pekerja profesional, khususnya guru, dapat dibedakan dari seorang teknisi, karena disamping menguasai sejumlah teknik serta prosedur kerja, seorang pekerja profesional juga ditandai adanya *informed responsiveness* terhadap implikasi kemasyarakatan dari objek kerjanya. Hal ini berarti seorang pekerja profesional atau guru harus memiliki persepsi filosofis dan ketanggapan bijaksana yang lebih mantap dalam menyiapkan dan melaksanakan pekerjaannya. Bila seorang teknisi lebih bersifat mekanik, dalam arti sangat mementingkan kecermatan, sedangkan seorang guru sebagai tenaga profesional kependidikan yang ditandai dengan serentetan diagnosa, diagnosa dan memerlukan penyesuaian yang terus menerus. Dalam hal ini disamping kecermatan untuk menentukan, langkah, guru juga harus sabar, ulet dan teladan serta tanggap terhadap setiap kondisi sehingga diakhir pekerjaannya akan membuahkan suatu hasil yang memuaskan.

Sehubungan dengan pengertian kompetensi yang disampaikan oleh W.J.S Poerwadarminta bahwa kompetensi diartikan sebagai “kekuasaan atau kemampuan untuk menentukan atau merumuskan suatu hal”.¹ Sedangkan kompetensi menurut John. M. Echols dan Shadily adalah :

¹W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 518.

Kecakapan, kemampuan dan kewenangan² atau dapat diartikan “kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan”.³

E.Mulyasa juga berpendapat bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan sebaik-baiknya.⁴

Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005) Bab IV Pasal 10 menyatakan bahwa Kompetensi mengajar guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi mengajar guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan Peraturan Pemerintah.⁵

Maka yang dimaksud kompetensi mengajar guru dalam pembahasan ini adalah kemampuan atau kecakapan seorang guru yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam membimbing, mengasuh dan mengantarkan anak didiknya agar mengerti, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui materi-materi yang disampaikan.

2. Pentingnya Kompetensi mengajar guru

Guru merupakan pengajar dan pendidik yang menyentuh kehidupan pribadi siswa. Oleh siswa sering dijadikan sebagai tokoh teladan, figure, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh karena itu, guru selayaknya mempunyai perilaku yang memadai diri untuk

² Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1992). Hlm.153.

³ Imam Barnadib, M.A.,Ph.D., *Perbandingan Pendidikan I*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1998), hlm. 132.

⁴ Dr.W. Mulyasa,M.Pd, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik,dan Implementasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005. hlm.38.

⁵ Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th.2005) Bab IV Pasal 10 ayat 1 dan 2, Cet. I , Sinar Grafika, Jakarta, 2006.

mengembangkan pribadi siswa secara utuh. Menurut Rachman Nata Wijaya, dalam bukunya Cece Wijaya, mengemukakan :

“Untuk melaksanakan tugas profesionalnya, guru itu perlu memahamidan menghayati wujud siswa sebagai manusia yang akan dibimbingnya. Disisi lain guru harus pula memahami dan menghayati wujud anak lulusan sebagai gambaran hasil didikannya yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan filsafat hidup dan nilai-nilai yang di anut oleh bangsa Indonesia.⁶

Masalah kompetensi professional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun dan mempunyai andil besar terhadap motivasi belajar siswa.

Disamping kompetensi profesional guru kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan tidak dapat dipisah-pisahkan. Ketiganya saling menjalin secara terpadu dalam diri guru. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan *social adjustmen* dalam masyarakat. Ketiga kompetensi tersebut terpadu dalam karakteristik tingkah laku guru.⁷

3. Kriteria Kompetensi mengajar guru

Sesuai dengan Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Th. 2005 Bab IV bagian ke satu pasal 10 dikatakan bahwa Kompetensi mengajar guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi mengajar guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan Peraturan Pemerintah.⁸

Dari pernyataan tersebut bahwa kriteria kompetensi mengajar guru meliputi : Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial dan Kompetensi profesional. Pada pembahasan ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan langsung dengan kompetensi mengajar yaitu :

⁶ Drs. Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, tt. Hlm. 99.

⁷ Prof. DR. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Tahun 2006. hlm. 36

⁸ *Ibid*, hlm. 7 .

a. Kompetensi Pedagogik

Guru adalah orang yang mampu melakukan keterampilan yang diperoleh melalui kejuruan, keterampilan tersebut perlu dipelajari oleh guru agar mampu melakukan fungsi pengajaran.

Guru yang baik dapat merumuskan tujuan-tujuannya yakni apa yang mereka harapkan terhadap siswanya, kegiatan apa yang akan dilatihkan dan pada tingkat mana sesuatu perilaku dapat diterima

Metode pengajaran terdiri dari metode-metode umum dan metodik khusus untuk setiap mata pelajaran atau bidang studi masing-masing mempunyai pedagogiknya sendiri. Dalam metodik khusus terpadu bidang studi dan ilmu keguruan termasuk didalamnya metode umum dan prinsip-prinsip mengajar. Dengan bekal sebagaimana tersebut di atas seorang guru harus mempelajari metodologi pengajaran baik dalam bentuk teori maupun praktik .

b. Kompetensi Profesionalisme

Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. Guru-guru ini diharapkan dan dikualifikasikan untuk mengajar di kelas yang besar dan bertindak sebagai pimpinan bagi para anggota staf lainnya dalam membantu persiapan akademis sesuai dengan minatnya.

Guru-guru profesional bertugas antara lain :

- 1) Bertindak sebagai model bagi para anggota lainnya.
- 2) Merangsang pemikiran dan tindakan
- 3) Memimpin perencanaan dalam mata pelajaran atau daerah pelajaran tertentu.
- 4) Memberikan nasihat kepada *executive teacher* sesuai dengan kebutuhan tim.
- 5) Membina / memelihara literatur profesional dalam daerah pelajarannya.

- 6) Bertindak atau memberikan pelayanan sebagai manusia sumber dalam daerah pelajaran tertentu dengan referensi pada *in-service, training*, dan pengembangan kurikulum.
- 7) Mengembangkan *file* sumber kurikulum dalam daerah pelajaran tertentu dan mengajar kelas-kelas yang paling besar.
- 8) Memelihara hubungan dengan orang tua murid dan memberikan komentar atau laporan.
- 9) Bertindak sebagai pengajar dalam timnya.⁹

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sedangkan suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional antara lain : fisik, mental / kepribadian, keilmiahan / pengetahuan dan keterampilan.¹⁰

Kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya, artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan professional.

Dalam menjalankan kewenangan profesionalnya guru dituntut memiliki keanekaragaman kecakapan (*competencies*) yang bersifat psikologi yang meliputi :

- 1) kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta)
- 2) kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa)
- 3) kompetensi psikomotor (kecakapan ranah karsa).¹¹

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar siswa secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu dapat melihat dari gairah dan semangat mengajarnya serta adanya rasa

⁹ *Ibid*, hlm. 27.

¹⁰ *Ibid*. hlm. 36.

¹¹ Muhibbin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Rosda kayar, Bandung. 1995. hlm. 230.

percaya diri. Sedangkan dari segi hasil guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengadakan perubahan perilaku pada sebagian besar siswa kearah yang lebih baik.

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- c. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idialisme;
- d. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia;
- e. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- f. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- g. memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas profesionalan;
- h. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- i. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- j. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- k. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.¹²

4. Karakteristik Kompetensi mengajar guru

Guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengadakan perubahan perilaku pada sebagian besar peserta didik kearah yang lebih baik.

Adapun sikap dan karakteristik guru yang sukses mengajar secara efektif dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) respek dan memahami dirinya, serta dapat mengontrol dirinya (emosinya stabil).

¹² *Ibid*, hlm. 6 . (UU Guru)

- b) antusias dan bergairah terhadap bahan, kelasnya dan seluruh pengajarannya.
- c) berbicara dengan jelas dan komunikatif (dapat mengkomunikasikan idenya terhadap siswa).
- d) memperhatikan perbedaan individual siswa.
- e) memiliki banyak pengetahuan dan inisiatif, kreatif dan banyak akal.
- f) menghindari sarkasme dan ejekan terhadap siswanya.
- g) tidak menonjolkan diri dan
- h) menjadi teladan bagi siswanya.¹³

5. Keterkaitan Antara Kompetensi Mengajar Guru dengan Pendidikan Agama Islam.

Proses belajar mengajar bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal, yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan bertanggung jawab secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

Adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Kemampuan guru secara keseluruhan dapat disebutkan, mialnya kemampuan guru dalam penguasaan materi, ketepatan guru dalam menggunakan metode pengajaran, kemampuan guru menguasai kelas, kemampuan guru dalam memotifasi siswa, supaya giat belajar dan lain sebagainya, semua itu yang dapat menentukan hasil belajar siswa.

Firman Allah dalam surat An-Najm ayat 39 sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39)

Artinya : dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.¹⁴

¹³. *Ibid*, .hlm. 187.

Keberhasilan siswa belajar dapat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri dan juga dari luar siswa. Dari siswa sendiri adalah bakat, motivasi belajar, ketekunan, waktu dan kelengkapan sarana di rumah. Sedang dari luar siswa, misalnya kemampuan guru yang baik, kondisi dan disiplin disekolah serta dorongan dan perhatian dari guru maupun orang tua siswa.

Dengan demikian antara kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar, sebab motivasi belajar itu memang dipengaruhi oleh kemahiran guru dalam memberikan sesuatu kepada siswa, yang mana dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam kegiatan belajarnya.

6. Fungsi dan Peran Guru

Fungsi dan peran guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Untuk itu disebutkan fungsi dan peran guru, sebagai berikut :

- 1) Guru sebagai pendidik dan pengajar
- 2) Guru sebagai anggota masyarakat
- 3) Guru sebagai pemimpin.
- 4) Guru sebagai pelaksana administrasi
- 5) Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar.¹⁵

Guru sebagai pendidik dan pengajar hendaknya memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan siswa, bersikap realistis, jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu harus memiliki dan menguasai berbagai jenis bahan pelajaran, menguasai teori dan praktek kependidikan, menguasai kurikulum dan metodologi pengajaran.

Menurut Robert F. Mc. Nergenev dalam buku *Teacher development : The purpose of teacher education should be to encourage te*

¹⁴ Departemen Agama, AL-Qur'an dan Terjemahnya : CV. Jaya Sakti Surabaya, 1989. hlm.874

¹⁵ Drs. Cece Wijaya, *Op. Cit.* hlm. 10-11.

*growth of teachers as persons and as professional. Teacher who are growing are becoming more open, more humane, more skill full, more complex, more complet pedagogues and human being. The are fulfilling their own uniquepotential or doingfor them selves what other expect them to do for students. But often teacher educators fail to recognize that teachers, like studenst, have different needs and abilities.*¹⁶

Artinya : Tujuan pendidikan guru seharusnya mendorong perkembangan guru-guru secara pribadi dan professional. Guru-guru yang berkembang akan menjadi lebih terbuka labih manusiawi, lebih terampil, lebih mempunyai keahlian dalam mendidik. Mereka sedang memenuhi potensi hal mereka sendiri atau melakukan untuk para siswa, tetapi guru sering gagal untuk memahami guru, bahwa seperti para siswa mempunyai kebutuhan dan kemampuan yang berbeda.

Guru sebagai anggota masyarakat, hendaknya pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu guru harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antara manusia dan sebagai anggota masyarakat guru harus memiliki ketrampilan membina kelompok, ketrampilan bekerjasama dalam kelompok, ketrampilan menyelesaikan tugas bersama kelompok.

Guru sebagai pemimpin, dituntut untuk mampu memimpin, untuk itu perlu memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, menguasai prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi serta menguasai berbagai aspek kegiatan berorganisasi yang ada di sekolah.

Guru sebagai pelaksana administrasi, guru akan dihadapkan kepada administrasi-administrasi yang harus dikerjakan di sekolah. Maka itu tenaga kependidikan harus memiliki kepribadian jujur, teliti, rajin, menguasai tata buku ringan, korespondensi, penyimpanan arsip dan ekspedisi serta administrasi pendidikan lainnya.

Guru sebagai pengelola kelas, guru dalam proses belajar mengajar harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus

¹⁶ Robert f. Mc. Nergency, Carrola Carrier. *Theacher Development* (New York, Mc. Milan 1981 hlm. 1

menguasai situasi belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

B. Motivasi Belajar

1. Pengetian Motivasi Belajar

Pengertian motivasi secara umum adalah motif untuk menunjukkan mengapa seorang itu membuat sesuatu, kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁷

Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid memberikan definisi :

ان المتعلم هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خيره سابقة فيحدث فيها غيرا

جديدا

*Artinya : Belajar adalah suatu perubahan di dalam pemikiran siswa yang dihasilkan dari pengalaman terdahulu kemudian menumbuhkan perubahan yang baru dalam pemikiran siswa.*¹⁸

Motivasi belajar merupakan dua buah kata yang dirangkai sehingga membentuk pengertian baru. Definisi motivasi belajar menurut W.S. Winkel adalah “Keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan”.¹⁹

Sedangkan P.J. Hill, mengemukakan bahwa “*motivations is the process wich leads the individual to atterm to satisfy some need*”.²⁰ Motivasi adalah suatu proses yang menghantarkan individu untuk berusaha memenuhi kebutuhannya.

¹⁷ Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1986), hlm. 518.

¹⁸ Zamachsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta , LP3ES . 1985) hlm. 29.

¹⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajar*, (Jakarta : Pt. Gramedia, 1987), hlm. 92.

²⁰ Roudledge, Kegan Paul, *A Dictionary of education*, Edit, P.J. Hill, London, 1982, hlm. 202.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan hasrat atau keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, karena ada tujuan-tujuan yang hendak dicapai..

Lester D.Crow Ph.D., dan Alice Crow,Ph.D., memberikan pengertian motivasi dengan “ *an interest is motivating Force that impets an individual to word participationin one activity rather and another*”.²¹ (minat adalah kecenderungan yang menatap dan mendorong seseorang untuk ikut serta dalam sesuatu kegiatan yang lebih disukai dari pada yang tidak disukai.).

2. Fungsi Dan Tujuan Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis dalam belajar, dengan demikian kehadirannya akan memberikan andil yang cukup besar, karena ia akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Motivasi berkaitan erat dengan minat, karena motivasi muncul sebab adanya kebutuhan, begitu pula dengan minat, sehingga dapat dikatakan bahwa minat alat motivasi yang pokok. Hal ini senada dengan pendapat Elizabeth B. Hurlock, bahwa “*interes are sources of motivation wich drive people to do what want to do ...*”.²²

Artinya : “minat adalah sumber motivasi yang mengarahkan seseorang untuk berbuat apa yang mereka kehendaki. ...”.

Fungsi motivasi tidak berbeda dengan fungsi minat, yaitu sebagai pendorong, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberikan tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari.²³

Sardiman, mengemukakan tiga fungsi dalam motivasi, yaitu :

²¹ Lester D.Crow, Ph.D., dan Alice Crow Ph.D., *Human Development and Learning*, American Book Company, New York, Th., hlm. 79.

²² Elizaberth B. Hurlock, *Child Development*, Gramedia, Jakarta, 1987, hlm. 97-98.

²³ Dr. W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Eresco, Bandung, 1977. hlm. 1977, hlm. 142-143.

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat
- 2) Menentukan arah perbuatan
- 3) Menyeleksi perbuatan.²⁴

Sedang menurut Ceco, yang dikutip oleh Abdul Rohman Abror, dalam bukunya “*Psikologi Pendidikan*” menyebutkan fungsi motivasi dalam proses belajar mengajar adalah :

- a. Fungsi membangkitkan (*arousal function*)
- b. Fungsi harapan (*expectancy function*)
- c. Fungsi insentif (*incentive function*)
- d. Fungsi disiplin (*disciplinary function*)

Dan menurut Lester D. Crow dan Alice Crow yang diterjemahkan oleh Z. Kasijan, menyebutkan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut :

1. Motivasi memberi semangat seorang pelajar dalam kegiatan – kegiatan belajar.
2. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
3. Motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku.²⁵

Disamping fungsi-fungsi di atas, motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain usaha yang tekun dan didasarkan pada motivasi, orang yang belajar akan mendapat prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara memenuhi kebutuhan siswa.

²⁴ Sardiman. A.M., *Op Cit.* hlm. 85.

²⁵ D. Crow and Alice D. Crow, *Psikologi Pendidikan I*, Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Bojonegoro, Bina Ilmu, Surabaya, 1984, hlm. 359-360.

Motivasi itu sangat erat hubungannya dengan bangkitnya minat dalam belajar, oleh karena itu guru harus selalu memberi semangat untuk menemukan stimulasi yang akan menimbulkan perasaan-perasaan senang agar minat belajar akan bertahan lama untuk menguasai bahan-bahan pelajaran.

Menurut D. Crow dan Alice D. Crow, yang diterjemahkan oleh. Z. Kasijan, mengemukakan bahwa “yang penting dari motivasi adalah dalam membangkitkan minat belajar, sehingga waktu dan tenaga tidak terlalu banyak tercurah dalam pelajaran itu. Tanpa adanya minat akan terjadi hambatan dalam mencapai sesuatu ide baru. Pendidikan adalah pekerjaan yang berat dan guru tidak boleh mencoba untuk mempermudah dalam menyajikan minat atau motivasi pada pelajaran. Karena motivasi itu hanya memberi semangat untuk belajar. Dengan cara lain itu hanya akan mengacaukan saja lebih baik dari pada terhimpunnya sesuatu kekuatan.”²⁶

Dari pernyataan tersebut, motivasi itu tidak hanya diberikan satu atau dua kali saja selama belajar, akan tetapi motivasi itu harus diberikan secara terus menerus, supaya para siswa itu belajar dengan mengkonsentrasikan pada bahan-bahan pelajarannya.

3. Macam-Macam Motivasi dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhi motivasi Belajar.

a. Macam-macam Motivasi

Proses belajar mengajar itu terjadi jika siswa itu mempunyai hubungan timbal balik baik dengan guru maupun dengan pelajarannya. Untuk itu guru harus berusaha mendorong siswa dan memperhatikan kegiatan belajarnya. Perhatian dan dorongan yang diberikan kepada siswa itu dilakukan sebelum pelajaran dimulai, pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan pada saat siswa mengalami kemunduran dalam belajar.

²⁶ *Ibid*, hlm. 362.

Menurut Soemadi Soeryabrata motivasi itu dibagi dalam dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.²⁷

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Sardiman, macam-macam motivasi terbagi atas :

- 1) Motivasi dilihat dari dasar bentuknya, yaitu :
 - a) Motivasi-motif bawaan
 - b) Motivasi-motivasi yang dipelajari.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Wood Word dan Marquis yaitu :
 - a) Motivasi atau kebutuhan organis.
 - b) Motivasi-motivasi darurat
 - c) Motivasi-motivasi Obyektif.
- 3) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah, yaitu :
 - a) Momen timbulnya alasan.
 - b) Momen pilih
 - c) Motivasi Putusan
 - d) Motivasi terbentuknya kemauan.
- 4) motivasi intrinsik dan ekstrinsik.²⁸

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas individu dalam melaksanakan kegiatan belajar itu banyak sekali, namun Soemadi Suryabrata menyebutkan sebagai berikut :

- 1) Faktor yang datang dari luar diri pelajar, yaitu :
 - a) Faktor-faktor non sosial

²⁷ Soemadi Soeryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 17. IKIP, Yogyakarta, 1981, hlm. 72

²⁸ Sardiman.A.M, *Op. Cit.*, hlm. 85-90.

- b) Faktor-faktor sosial
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu :
 - a) Faktor-faktor fisiologis
 - b) Faktor-faktor psikologis²⁹

Sedangkan menurut Bimo Walgito membagi faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam belajar ada tiga bagian yaitu :

- 1) Faktor anak atau individu yang belajar
- 2) Faktor lingkungan anak
- 3) Faktor bahan atau materi yang dipelajari.³⁰

Adapun menurut Oemar Hamalik, berpendapat bahwa factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah umur, kondisi fisik, dan kekuatan intelegensi.³¹

Abdul Wahib dan Mustaqim, menyebutkan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha yang ideal, goal dan bertujuan.
- 2) Kemasakan
- 3) Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi.
- 4) Penghargaan dan hukuman
- 5) Partisipasi
- 6) Perhatian.³²

Dari beberapa pembagian menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi faktor intern, meliputi :

- 1) Pembawaan atau bakat yang merupakan potensi yang siap sejak kecil.

²⁹ Soemardi Suryabrata. *Op. Cit.*, hlm. 283-284.

³⁰ Drs. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YPF. Psikologi UGM. Yogyakarta, 1982. hlm. 124.

³¹ Dr. Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar baru, Bandung, 1992, hlm. 179.

³² Drs. Mustaqim dan Drs. Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 75-77.

- 2) Keadaan psikis, yaitu keadaan jiwa seseorang karena jiwa pusat perubahan dan tingkat laku anak.
- 3) Keadaan fisik atau jasmani dimana jasmani sehat dan kuat akan mempengaruhi terhadap motivasi siswa dalam belajar.
- 4) Tingkat kebutuhan, karena kebutuhan yang besar akan mendorong seseorang untuk lebih giat berusaha memenuhi kebutuhan sendiri.

Disamping faktor intern ada juga faktor ekstern yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu :

- 1) Latihan dan pengalaman, dimana latihan adalah suatu kejadian yang dengan disengaja dilakukan secara berulang-ulang.
- 2) Keadaan milieu, karena manusia tidak akan lepas dari lingkungan yang mereka tempati untuk berinteraksi. Manusia akan tumbuh dan berkembang kemampuannya bila ditempat-tempat tinggal itu mendukungnya, apabila lingkungan itu mendukung untuk bereaktifitas jelas akan terjadi pemenuhan kebutuhan dengan baik.
- 3) Sarana dan prasarana yang tersedia, hal ini sangat berpengaruh mengingat apa saja termasuk belajar dengan baik, sarana dan prasarana yang lengkap akan membantu aktivitas belajar dengan baik.
- 4) Keadaan pekerjaan yang dilakukan karena kehadiran manusia – manusia di dunia ini mempunyai ciri – ciri yang unik.

4. Beberapa Usaha Untuk Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Pada suatu saat motivasi dapat timbul dengan sendirinya, karena hal ini disebabkan oleh adanya dorongan kodrati atau disebabkan oleh bedanya pengalaman yang diperoleh anak tapi, kadang-kadang motivasi timbul perlu diusahakan.

Cara-cara mendapatkan motivasi yang baru dapat diperoleh dengan berbagai cara. Dalam menghadapi krisis motivasi belajar guru dituntut untuk berusaha seoptimal mungkin untuk menanamkan dan

mengembangkan motivasi belajar pada siswa. Menurut Winkel ada beberapa usaha untuk membangkitkan motivasi belajar anak, yaitu :

- a. Menjelaskan kepada siswa, mengapa suatu bidang studi dimasukkan kedalam kurikulum sekolah dan apa kegunaannya untuk kehidupan sosial.
- b. Mengembangkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa
- c. Menunjukkan antusiasme dalam mengajukan bidang studi yang dipegang dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai.
- d. Mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai satu tugas yang tidak harus serba menekan.
- e. Menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menghindari kegagalan.
- f. Memberitahukan hasil ulangan dalam waktu yang sesingkat mungkin dan mengembalikan kepada yang bersangkutan.
- g. Menggunakan bentuk-bentuk kompetisi yang sehat
- h. Menggunakan insentif yang baik berupa materi maupun non materi.³³

Ngalim Purwanto, mengemukakan bahwa untuk mengembangkan motivasi yang baik pada anak didik kita, kita dapat mengatur dan menyediakan situasi-situasi yang memungkinkan timbulnya persaingan / kompetisi yang sehat antar anak didik kita. Membangun *self competisen* dengan jalan membangkitkan perasaan puas atau lega terhadap hasil-hasil yang mereka capai betapapun kecil/sedikitnya hasil yang dicapai itu. Membiasakan anak didik mendiskusikan satu pendapat atau cita-cita masing mereka dapat pula mempertebal adanya motif-motif yang baik pada diri mereka. Tunjukkan kepada mereka dengan contoh-contoh konkrit sehari-hari dalam masyarakat, bahwa dapat tercapai atau tidaknya suatu hasil atau tujuan sangat bergantung kepada motif-motif apa yang mendorongnya untuk mencapai suatu maksud / tujuan itu.³⁴

³³ Abd. Rochman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Tiara Wacana, Yoyakarta, 1993, hlm. 121 – 122.

³⁴ Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remadja Karya Bandung, 1987, hlm. 83.

Dari uraian-uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi – motivasi dalam belajar itu perlu dibangkitkan dengan berbagai cara atau teknik. Penggerak motivasi belajar didasarkan atas prinsip-prinsip dan teknik-teknik maupun cara—cara yang bersifat positif. misalnya memberikan pujian lebih efektif bila dibandingkan dengan hukuman, karena hukuman menghentikan suatu perbedaan didasarkan atas rasa takut dan dapat menghilangkan inisiatif. Sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang lemah yang perlu dibuktikan kebenarannya.³⁵ Hipotesis dapat dipandang sebagai konklusi yang bersifat sementara, ini berarti bahwa hipotesis dapat diubah atau diganti dengan hipotesis yang lain.

Hipotesis yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut bahwa : Kompetensi Mengajar Pendidikan Agama Islam, mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik kompetensi mengajar guru, maka motivasi belajar siswa menjadi lebih baik begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

³⁵ Muslim, *Statistik Inverensial dalam Pendidikan*, Dosen Fakultas Tarbiyah , IAIN Walisongo Semarang, 1996. hlm. 119.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode kalau ditelusuri dari segi bahasa berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan¹. Secara sederhana metode penelitian adalah cara penelitian yang meliputi prosedur dan teknik. Adapun metode dalam skripsi ini meliputi:

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang penulis gunakan dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh kompetensi mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab.Grobogan* adalah di MTsN Wirosari. Sedangkan waktu penelitian mulai tanggal 1 Mei s/d1 Juli 2006.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas yaitu :

- a) Variabel Independen

¹ Keontjaringrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), Cet. XI, hlm. 7

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi.² Adapun yang menjadi variabel (X) bebas yaitu kompetensi mengajar guru pendidikan Agama Islam, dengan indicator sebagai berikut :

- Menguasai bahan
- Pengelola PBM
- Menggunakan sumber / media.
- Penerapan evaluasi

b) Variabel Dependen.

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.³ Adapun yang menjadi variabel terikat (Y) atau dependen adalah motivasi belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), dengan indikator :

- Tekun menghadapi tugas
- Ulet menghadapi kesulitan
- Senang memecahkan masalah.
- Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁴

Sedangkan teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵

Teknik korelasional ini memiliki tiga macam tujuan :

² Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2002), hlm.3.

³ *Ibid.*

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 97.

⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), cet. vi hlm. 175.

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada, apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah antara variabel tersebut (jika memang ada hubungannya) termasuk pengaruh yang kuat, cukup, atau lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian apakah antara variabel tersebut merupakan pengaruh yang berarti atau meyakinkan (signifikan) atau hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Adapun dalam penelitian ini metode korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kompetensi mengajar guru dengan variabel motivasi belajar siswa.

E. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sample

1. Populasi

Populasi adalah “kelompok keseluruhan dari unit yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan dijadikan saran penelitian”.⁶ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006 yang berjumlah 380 siswa.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah “obyek yang menjadi saran penelitian yang dapat mewakili atau mencerminkan populasi”.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto bahwa : jika subyek kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyek penelitian besar atau lebih dari seratus maka lebih baik diambil antara 10 % - 15 % atau 24 %- 25 % atau lebih.⁸

Adapun sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah 25 % dari populasi yang ada yaitu sejumlah 95 siswa.

⁶ Moh. Nazir, Ph. D., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, hlm. 195.

⁷ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, M.A., *Metodologi Research*, Jilid O, YP. Fak. Psikologi, UGM, Yogyakarta, hlm. 70.

⁸ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :: Bina Aksara, hlm. 107.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan adalah random sampling atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun syarat-syarat pengambilan sampel secara acak meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menetapkan populasi
- b. Daftar semua anggota populasi
- c. Memilih sampel melalui prosedur yang sesuai dimana setiap anggota mempunyai peluang yang sama sebagai sampel penyelidikan.⁹

Prosedur yang digunakan adalah pengambilan sampel melalui undian atau yang disebut dengan teknik *Fishbowl*.¹⁰ Prosedur ini dilakukan melalui :

- a. Menetapkan nomor-nomor pada anggota populasi yang terkumpul dalam daftar sampling.
- b. Tulis nomor anggota pada potongan kertas / satu nomor untuk setiap anggota populasi.
- c. Gulung kertas kecil letakkan dalam kotak sehingga dapat bergerak secara bebas pada semua arah.
- d. Setelah diaduk secara sempurna ambil gulungan kertas sesuai dengan jumlah yang diinginkan dari kotak tersebut.¹¹

Proses pengambilan sampel dan populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Seluruh populasi (seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab.Grobogan) yang berjumlah 380 siswa.

⁹ Konsueloe, Sevila, *Pengantar Metode Penelitian*, Terj. Alimuddin Tuwu, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1993) hlm. 163.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 164-165.

¹¹ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 1994.

- b. Setelah masuk dalam kotak peneliti mengambil 95 gulungan kertas siswa yang terpilih ditetapkan sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sedangkan data adalah hasil yang diperoleh dari penelitian mulai subyek penelitian.

Metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner populasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Adapun caranya adalah dengan menyebarkan angket terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Metode ini untuk mempelajari sekumpulan data verbal, seperti surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan laporan dan sebagainya. Dokumen dalam arti luas juga meliputi monumen, artifact, foto, dan sebagainya.¹²

Metode ini juga dipakai untuk memperoleh data keadaan guru, karyawan, siswa, keadaan secara prasarana, struktur organisasi di MTs Negeri Wirosari Kab. Grobogan Tahun 2006.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis mengelola dan menganalisis secara deskriptif dengan teknik presentase untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

¹² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian*, Masyarakat, (Jakarta : Gramedia, 1983). Hlm. 46.

Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil angket dimasukkan kedalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden. Yaitu dengan mengubah data tersebut ke dalam bentuk angka-angka kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- untuk alternatif jawaban a dengan nilai 4
- untuk alternatif jawaban b dengan nilai 3
- untuk alternatif jawaban c dengan nilai 2
- untuk alternatif jawaban d dengan nilai 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenarannya hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Mengajar guru PAI Terhadap Motivasi Belajar siswa MTsN Wirosari Grobogan*, ini mempunyai variabel independen (X) yaitu Kompetensi Mengajar guru PAI dan variabel dependen (Y) yaitu Motivasi belajar siswa MTsN Wirosari Grobogan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, yaitu Kompetensi mengajar Guru PAI (X) sebagai prediktor dan Motivasi Belajar Siswa (Y) sebagai kriterium, dengan langkah-langkah:

1. Mencari score deviasi

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

2. Mencari koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Mencari persamaan garis regresi:

$$y = ax$$

$$Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

Harga a diperoleh dari persamaan:

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

4. Analisis regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}^{13}$$

c. Pembahasan Penelitian

Tahap ini merupakan analisis data lebih lanjut dari deskripsi data penelitian dan pengujian hipotesis. Ini merupakan interpretasi lebih jauh setelah hipotesis dapat dibuktikan kebenarannya dalam penelitian. Dalam tahap ini terdapat dua kemungkinan:

1. Dalam taraf kepercayaan 5% dan 1%, apabila r_0 dan F_0 (hasil penghitungan) diperoleh sama atau lebih besar dari r_t dan F_t (pada tabel) maka hasil penelitian dinyatakan signifikan dan ada pengaruh positif X terhadap Y.

¹³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001) Cet. VIII, hlm. 2-21

2. Apabila r_0 dan F_0 (hasil penghitungan) diperoleh lebih kecil dari r_t dan F_t (pada tabel) maka hasil penelitian dinyatakan non signifikan dan tidak ada pengaruh positif X terhadap Y.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang hasil penelitian ini akan penulis sajikan hasil dari penyebaran angket kepada siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian yaitu sejumlah 95 orang siswa dari keseluruhan siswa sebanyak 380 orang siswa di MTs N Wirosari Grobogan.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk memudahkan jalannya analisis adalah dengan melalui lima tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

A. Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan pengolahan awal dari data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan kepada responden selama penelitian. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel persiapan dengan memberi skor pada setiap alternatif jawaban responden. Masing-masing pertanyaan pada data Kompetensi mengajar Guru PAI maupun Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan terdiri dari empat alternatif jawaban a, b, c dan d dengan skor masing-masing 4, 3, 2 dan 1. Data tersebut akan didistribusikan sebagai berikut :

1. Data Kompetensi mengajar Guru PAI

Untuk mengetahui nilai kuantitatif data tentang pengasuhan orang tua dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I
Data Hasil Angket
Kompetensi mengajar Guru PAI di MTs N Wirosari Grobogan

No Resp.	Jawaban				Nilai				Jumlah
	1	2	3	4	4	3	2	1	
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	21	3	4	2	84	9	8	2	103
2	20	4	4	2	80	12	8	2	102
3	25	3	1	1	100	9	2	1	112

4	14	9	5	2	56	27	10	2	95
5	23	4	2	1	92	12	4	1	109
6	26	2	1	1	104	6	2	1	113
7	19	4	4	3	76	12	8	3	99
8	24	4	1	1	96	12	2	1	111
9	18	7	4	1	72	21	8	1	102
10	19	6	4	1	76	18	8	1	103
11	26	2	1	1	104	6	2	1	113
12	19	5	2	4	76	15	4	4	99
13	28	2	0	0	112	6	0	0	118
14	25	2	2	1	100	6	4	1	111
15	17	6	6	1	68	18	12	1	99
16	17	5	6	2	68	15	12	2	97
17	17	8	3	2	68	24	6	2	100
18	19	9	1	1	76	27	2	1	106
19	18	10	2	0	72	30	4	0	106
20	25	2	3	0	100	6	6	0	112
21	21	1	1	7	84	3	2	7	96
22	22	6	2	0	88	18	4	0	110
23	14	10	6	0	56	30	12	0	98
24	19	7	3	1	76	21	6	1	104
25	18	4	7	1	72	12	14	1	99
26	22	6	2	0	88	18	4	0	110
27	22	6	2	0	88	18	4	0	110
28	19	3	5	3	76	9	10	3	98
29	20	4	3	3	80	12	6	3	101
30	19	9	1	1	76	27	2	1	106
31	23	5	0	2	92	15	0	2	109
32	17	9	3	1	68	27	6	1	102
33	16	10	3	1	64	30	6	1	101
34	21	4	3	2	84	12	6	2	104
35	18	9	1	2	72	27	2	2	103
36	19	8	3	0	76	24	6	0	106
37	18	5	2	5	72	15	4	5	96
38	25	4	0	1	100	12	0	1	113
39	16	1	6	7	64	3	12	7	86
40	30	0	0	0	120	0	0	0	120
41	19	7	3	1	76	21	6	1	104

42	30	0	0	0	120	0	0	0	120
43	30	0	0	0	120	0	0	0	120
44	30	0	0	0	120	0	0	0	120
45	21	4	2	3	84	12	4	3	103
46	12	9	7	2	48	27	14	2	91
47	13	6	9	2	52	18	18	2	90
48	20	5	3	2	80	15	6	2	103
49	22	2	6	0	88	6	12	0	106
50	20	4	5	1	80	12	10	1	103
51	23	3	1	3	92	9	2	3	106
52	19	7	3	1	76	21	6	1	104
53	18	6	5	1	72	18	10	1	101
54	17	7	5	1	68	21	10	1	100
55	21	6	2	1	84	18	4	1	107
56	15	4	4	5	60	12	8	5	85
57	20	7	2	1	80	21	4	1	106
58	21	6	2	1	84	18	4	1	107
59	20	4	0	6	80	12	0	6	98
60	18	9	2	1	72	27	4	1	104
61	12	9	8	1	48	27	16	1	92
62	6	8	11	5	24	24	22	5	75
63	18	7	4	1	72	21	8	1	102
64	19	10	0	1	76	30	0	1	107
65	14	6	5	5	56	18	10	5	89
66	15	9	3	3	60	27	6	3	96
67	22	4	2	2	88	12	4	2	106
68	19	9	1	1	76	27	2	1	106
69	16	8	4	2	64	24	8	2	98
70	26	3	1	0	104	9	2	0	115
71	17	8	2	3	68	24	4	3	99
72	24	4	2	0	96	12	4	0	112
73	20	6	3	1	80	18	6	1	105
74	25	3	1	1	100	9	2	1	112
75	12	10	6	2	48	30	12	2	92
76	21	9	0	0	84	27	0	0	111
77	26	2	0	2	104	6	0	2	112
78	9	13	6	2	36	39	12	2	89
79	16	9	3	2	64	27	6	2	99

80	19	8	3	0	76	24	6	0	106
81	16	6	7	1	64	18	14	1	97
82	14	8	4	4	56	24	8	4	92
83	13	8	7	2	52	24	14	2	92
84	21	1	7	1	84	3	14	1	102
85	23	5	2	0	92	15	4	0	111
86	20	6	3	1	80	18	6	1	105
87	16	5	7	2	64	15	14	2	95
88	21	3	4	2	84	9	8	2	103
89	20	4	4	2	80	12	8	2	102
90	25	3	1	1	100	9	2	1	112
91	14	9	5	2	56	27	10	2	95
92	23	4	2	1	92	12	4	1	109
93	26	2	1	1	104	6	2	1	113
94	19	4	4	3	76	12	8	3	99
95	19	1	2	3	76	3	4	3	86

Dari hasil angket di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari Kompetensi mengajar guru PAI di MTs N Wirosari Grobogan adalah 120 dan nilai terendah 75.

a. Mencari interval nilai

Untuk menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$K = 1 + (3.3) \log N$$

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Rentang (range)

N = Banyaknya sampel

K = Banyaknya kelas

$$R = 120 - 75 = 45$$

$$K = 1 + (3,3) \log 95$$

$$= 1 + (3,3) (1,978)$$

$$= 7,526 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$I = \frac{45}{8} = 5,625 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Dari perhitungan data di atas, diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel II

Frekuensi Nilai Interval Variabel Kompetensi mengajar Guru PAI

Nilai Interfal	Frekuensi	Keterangan
75 – 80	1	Kurang
81 – 86	3	
87 – 92	8	Cukup
93 – 98	12	
99 – 104	30	Baik
105 – 110	21	
111 – 116	15	Baik sekali
117 – 122	5	

b. Mencari nilai rata-rata (mean)

Tabel III

Distribusi Frekuensi Skor Mean Variabel Kompetensi mengajar Guru PAI

Nilai Interfal	X1	F	FX1
75 – 80	77,5	1	77,5
81 – 86	83,5	3	250,5
87 – 92	89,5	8	716
93 – 98	95,5	12	1146
99 – 104	101,5	30	3045
105 – 110	107,5	21	2257,5
111 – 116	113,5	15	1702,5
117 – 122	119,5	5	597,5
Jumlah		95	9792,5

$$M = \frac{\sum fX_1}{\sum f} = \frac{9792,5}{95} = 103,0789$$

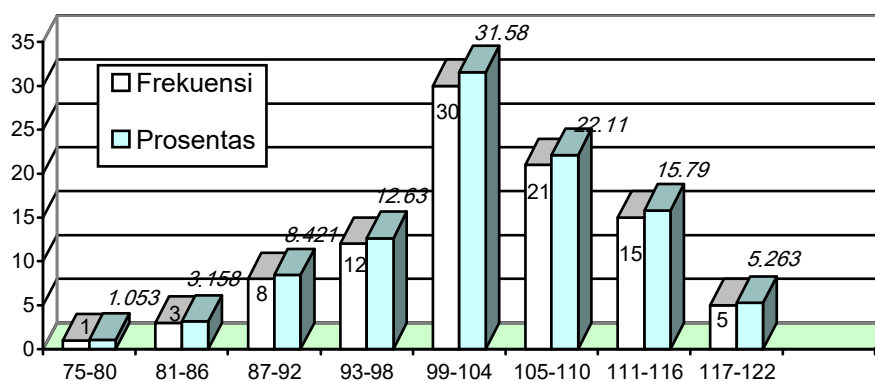
Dapat diketahui bahwa kompetensi mengajar guru PAI di MTs N Wirosari Grobogan mempunyai nilai rata-rata sebesar 103,0789 pada interval 99 – 104 atau ada dalam kategori baik

Setelah data dalam distribusi frekuensi skor mean, data kemudian diubah ke dalam bentuk nilai distribusi frekuensi seperti dalam tabel IV berikut.

Tabel IV
Nilai Distribusi Frekuensi Relatif Variabel kompetensi mengajar guru PAI

Nilai Interfal	F	F%
75 - 80	1	1,053
81 - 86	3	3,158
87 - 92	8	8,421
93 - 98	12	12,63
99 - 104	30	31,58
105 - 110	21	22,11
111 - 116	15	15,79
117 - 122	5	5,263
Jumlah	95	100

Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi frekuensi di atas, kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti dalam gambar berikut:



Gambar 1
Histogram Pengaruh Kompetensi mengajar Guru PAI

2. Data Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan

Untuk mengetahui nilai kuantitatif data tentang Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V
Data Hasil Angket Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan
di MTs N Wirosari Grobogan

No Resp	Jawaban				Nilai				Jumlah
	1	2			3				
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	21	3	1	0	84	9	2	0	95
2	22	3	0	0	88	9	0	0	97
3	22	3	0	0	88	9	0	0	97
4	12	8	5	0	48	24	10	0	82
5	20	3	1	1	80	9	2	1	92
6	19	3	2	1	76	9	4	1	90
7	10	7	7	1	40	21	14	1	76
8	19	2	4	0	76	6	8	0	90
9	15	6	2	2	60	18	4	2	84
10	7	7	10	1	28	21	20	1	70
11	18	4	2	1	72	12	4	1	89
12	15	10	0	0	60	30	0	0	90
13	20	5	0	0	80	15	0	0	95
14	16	6	1	2	64	18	2	2	86
15	11	4	10	0	44	12	20	0	76
16	11	12	2	0	44	36	4	0	84
17	14	11	0	0	56	33	0	0	89
18	12	10	3	0	48	30	6	0	84
19	11	11	3	0	44	33	6	0	83
20	25	0	0	0	100	0	0	0	100
21	11	8	6	0	44	24	12	0	80
22	17	6	2	0	68	18	4	0	90
23	7	11	7	0	28	33	14	0	75
24	15	7	1	1	60	21	2	1	84
25	12	4	9	0	48	12	18	0	78
26	12	10	3	0	48	30	6	0	84

27	12	10	3	0	48	30	6	0	84
28	17	5	2	1	68	15	4	1	88
29	12	11	2	0	48	33	4	0	85
30	15	9	1	0	60	27	2	0	89
31	18	7	0	0	72	21	0	0	93
32	12	5	8	0	48	15	16	0	79
33	12	5	8	0	48	15	16	0	79
34	11	11	3	0	44	33	6	0	83
35	15	7	3	0	60	21	6	0	87
36	9	13	3	0	36	39	6	0	81
37	10	10	2	3	40	30	4	3	77
38	24	0	1	0	96	0	2	0	98
39	12	5	5	3	48	15	10	3	76
40	25	0	0	0	100	0	0	0	100
41	16	2	5	2	64	6	10	2	82
42	25	0	0	0	100	0	0	0	100
43	25	0	0	0	100	0	0	0	100
44	25	0	0	0	100	0	0	0	100
45	19	3	2	1	76	9	4	1	90
46	11	10	4	0	44	30	8	0	82
47	4	12	6	3	16	36	12	3	67
48	7	13	5	0	28	39	10	0	77
49	5	15	5	0	20	45	10	0	75
50	13	8	4	0	52	24	8	0	84
51	11	10	4	0	44	30	8	0	82
52	13	6	6	0	52	18	12	0	82
53	12	7	6	0	48	21	12	0	81
54	13	7	5	0	52	21	10	0	83
55	9	13	3	0	36	39	6	0	81
56	13	5	1	6	52	15	2	6	75
57	7	17	1	0	28	51	2	0	81
58	19	5	1	0	76	15	2	0	93
59	15	6	4	0	60	18	8	0	86
60	21	3	1	0	84	9	2	0	95
61	4	11	10	0	16	33	20	0	69
62	2	6	12	5	8	18	24	5	55
63	16	7	2	0	64	21	4	0	89
64	17	5	2	1	68	15	4	1	88
65	16	5	3	1	64	15	6	1	86

66	5	15	5	0	20	45	10	0	75
67	18	5	2	0	72	15	4	0	91
68	14	10	1	0	56	30	2	0	88
69	14	10	1	0	56	30	2	0	88
70	14	5	2	4	56	15	4	4	79
71	13	5	5	2	52	15	10	2	79
72	20	2	3	0	80	6	6	0	92
73	11	5	5	4	44	15	10	4	73
74	19	6	0	0	76	18	0	0	94
75	1	15	7	2	4	45	14	2	65
76	16	6	3	0	64	18	6	0	88
77	24	1	0	0	96	3	0	0	99
78	7	15	1	2	28	45	2	2	77
79	14	11	0	0	56	33	0	0	89
80	18	7	0	0	72	21	0	0	93
81	15	4	4	2	60	12	8	2	82
82	10	10	4	1	40	30	8	1	79
83	4	9	7	5	16	27	14	5	62
84	17	2	5	1	68	6	10	1	85
85	17	6	2	0	68	18	4	0	90
86	11	6	2	6	44	18	4	6	72
87	15	4	2	4	60	12	4	4	80
88	21	3	1	0	84	9	2	0	95
89	22	3	0	0	88	9	0	0	97
90	22	3	0	0	88	9	0	0	97
91	12	8	5	0	48	24	10	0	82
92	20	3	1	1	80	9	2	1	92
93	19	3	2	1	76	9	4	1	90
94	10	7	7	1	40	21	14	1	76
95	12	6	4	3	48	18	8	3	77

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa perolehan nilai tertinggi dari Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan adalah 100 dan nilai terendah 55.

a. Mencari interval nilai

Untuk menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Rentang

N = Banyaknya sampel

K = Banyaknya kelas

$$R = 100 - 55 = 45$$

$$K = 1 + (3,3) \log 95$$

$$= 1 + (3,3) (1,978)$$

$$= 7,526 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$I = \frac{45}{8} = 5,625 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Dari perhitungan data di atas, diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut.

Tabel VI

Frekuensi Nilai Interval Variabel Motivasi belajar siswa MTs N

Wirosari Grobogan

Nilai Interfal	Frekuensi	Keterangan
55 – 60	1	Kurang
61 – 66	2	
67 – 72	4	Cukup
73 – 78	14	
79 – 84	28	Baik
85 – 90	23	
91 – 96	12	Baik sekali
97 – 102	11	

b. Mencari nilai rata-rata (mean)

Tabel VII
Distribusi Frekuensi Skor Mean Variabel
Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan

Nilai Interfal	X1	F	FX1
55 - 60	57,5	1	57,5
61 - 66	63,5	2	127
67 - 72	69,5	4	278
73 - 78	75,5	14	1057
79 - 84	81,5	28	2282
85 - 90	87,5	23	2012,5
91 - 96	93,5	12	1122
97 - 102	99,5	11	1094,5
Jumlah		95	8030,5

$$M = \frac{\sum fX_1}{\sum f} = \frac{8030,5}{95} = 84,5316$$

Dapat diketahui bahwa Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan di MTs N Wirosari Grobogan mempunyai nilai rata-rata sebesar 84,5316 berada pada interval 85 – 90 atau berada dalam kategori baik.

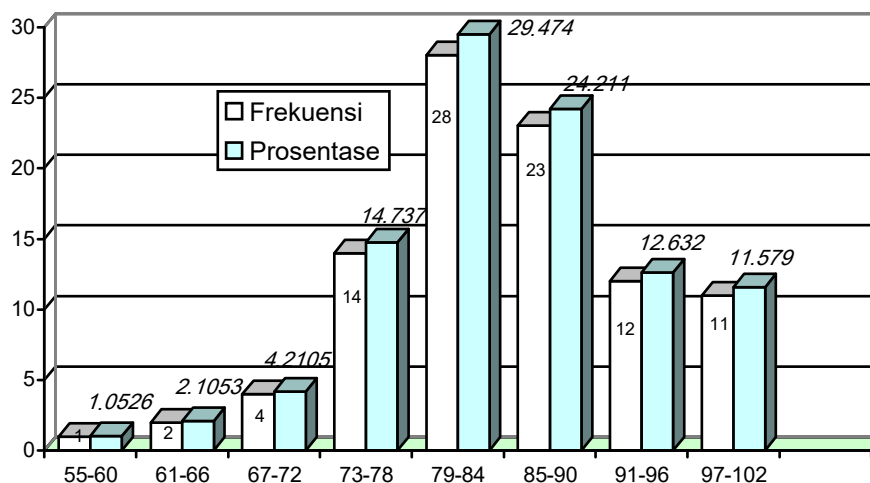
Setelah data dalam distribusi frekuensi skor mean, data kemudian diubah ke dalam bentuk nilai distribusi frekuensi seperti dalam tabel VII.

Tabel VIII
Nilai Distribusi Frekuensi Relatif Variabel Motivasi belajar siswa MTs N
Wirosari Grobogan

Nilai Interfal	F	F%
55 - 60	1	1,0526
61 - 66	2	2,1053
67 - 72	4	4,2105
73 - 78	14	14,737
79 - 84	28	29,474
85 - 90	23	24,211
91 - 96	12	12,632
97 - 102	11	11,579

Jumlah	95	100
--------	----	-----

Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi frekuensi di atas, kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti dalam gambar berikut:



Gambar 1

Histogram Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan

B. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah terdapat hubungan positif antara Kompetensi mengajar Guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan.

Tabel IX

Pengaruh Kompetensi mengajar Guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa
MTs N Wirosari Grobogan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	103	95	10609	9025	9785
2	102	97	10404	9409	9894
3	112	97	12544	9409	10864
4	95	82	9025	6724	7790
5	109	92	11881	8464	10028
6	113	90	12769	8100	10170
7	99	76	9801	5776	7524

8	111	90	12321	8100	9990
9	102	84	10404	7056	8568
10	103	70	10609	4900	7210
11	113	89	12769	7921	10057
12	99	90	9801	8100	8910
13	118	95	13924	9025	11210
14	111	86	12321	7396	9546
15	99	76	9801	5776	7524
16	97	84	9409	7056	8148
17	100	89	10000	7921	8900
18	106	84	11236	7056	8904
19	106	83	11236	6889	8798
20	112	100	12544	10000	11200
21	96	86	9216	7396	8256
22	110	90	12100	8100	9900
23	98	75	9604	5625	7350
24	104	84	10816	7056	8736
25	99	78	9801	6084	7722
26	110	84	12100	7056	9240
27	110	84	12100	7056	9240
28	98	88	9604	7744	8624
29	101	85	10201	7225	8585
30	106	89	11236	7921	9434
31	109	93	11881	8649	10137
32	102	79	10404	6241	8058
33	101	79	10201	6241	7979
34	104	83	10816	6889	8632
35	103	87	10609	7569	8961
36	106	81	11236	6561	8586
37	96	77	9216	5929	7392
38	113	98	12769	9604	11074
39	86	76	7396	5776	6536
40	120	100	14400	10000	12000
41	104	82	10816	6724	8528
42	120	100	14400	10000	12000
43	120	100	14400	10000	12000
44	120	100	14400	10000	12000
45	103	90	10609	8100	9270
46	91	82	8281	6724	7462

47	90	67	8100	4489	6030
48	103	77	10609	5929	7931
49	106	75	11236	5625	7950
50	103	84	10609	7056	8652
51	106	82	11236	6724	8692
52	104	82	10816	6724	8528
53	101	81	10201	6561	8181
54	100	83	10000	6889	8300
55	107	81	11449	6561	8667
56	85	75	7225	5625	6375
57	106	81	11236	6561	8586
58	107	93	11449	8649	9951
59	98	86	9604	7396	8428
60	104	95	10816	9025	9880
61	92	69	8464	4761	6348
62	75	55	5625	3025	4125
63	102	89	10404	7921	9078
64	107	88	11449	7744	9416
65	89	86	7921	7396	7654
66	96	75	9216	5625	7200
67	106	91	11236	8281	9646
68	98	88	9604	7744	8624
69	106	88	11236	7744	9328
70	115	79	13225	6241	9085
71	99	79	9801	6241	7821
72	112	92	12544	8464	10304
73	105	73	11025	5329	7665
74	112	94	12544	8836	10528
75	92	65	8464	4225	5980
76	111	88	12321	7744	9768
77	112	99	12544	9801	11088
78	89	77	7921	5929	6853
79	99	89	9801	7921	8811
80	106	93	11236	8649	9858
81	97	82	9409	6724	7954
82	92	79	8464	6241	7268
83	92	62	8464	3844	5704
84	102	85	10404	7225	8670
85	111	90	12321	8100	9990

86	105	72	11025	5184	7560
87	95	80	9025	6400	7600
88	103	95	10609	9025	9785
89	102	97	10404	9409	9894
90	112	97	12544	9409	10864
91	95	82	9025	6724	7790
92	109	92	11881	8464	10028
93	113	90	12769	8100	10170
94	99	76	9801	5776	7524
95	86	77	7396	5929	6622
Jumlah	9796	8054	1016728	690362	835476

Dari tabel kerja di atas diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 95$$

$$\Sigma X = 9796 \quad \Sigma X^2 = 1016728$$

$$\Sigma Y = 8054 \quad \Sigma Y^2 = 690362$$

$$\Sigma XY = 835476$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{9796}{95} = 103,1158$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{8054}{95} = 84,7789$$

Setelah hasil data tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut ke dalam rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari score deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 1016728 - \frac{(9796)^2}{95} \\
 &= 1016728 - \frac{95961616}{95} \\
 &= 1.049.460 - 1010122,2737 \\
 &= 6605,7263157894736842105263157895
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 6605,7263

$$\begin{aligned}
 \text{b. } \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 690362 - \frac{(8054)^2}{95} \\
 &= 690362 - \frac{64866916}{95} \\
 &= 690362 - 682809,6421 \\
 &= 7552,3578947368421052631578947368
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 7552,3579

$$\begin{aligned}
 \text{c. } \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 835476 - \frac{(9796)(8054)}{95} \\
 &= 835476 - \frac{78896984}{95} \\
 &= 835476 - 830494,5684 \\
 &= 4981,4315789473684210526315789474
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 4981,4316

didapatkan score deviasi:

$$\sum x^2 = 6605,7263$$

$$\sum y^2 = 7552,3579$$

$$\sum xy = 4981,4316$$

2. Mencari koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4981,4316}{\sqrt{(6605,7263)(7552,3579)}} \\
&= \frac{4981,4316}{\sqrt{49888809,20704277}} = \frac{4981,4316}{7063.201059} \\
&= 0,705265439
\end{aligned}$$

dibuatkan menjadi 0,7053

$$r^2 = 0,49739934 \text{ dibulatkan menjadi } 0,4974$$

Hasil r_{xy} tersebut dicocokkan dengan tabel r -teoritik. Pada taraf signifikansi 1% didapat nilai 0,263 dan pada taraf 5% didapat nilai 0,202. berarti nilai/harga $r_{xy} = 0,7053$ lebih besar (signifikan) dan penghitungan dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

Dari harga koefisien korelasi tersebut juga dapat dicari koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
Kp &= r^2 \cdot 100\% \\
&= 0,4974 \cdot 100\% \\
&= 49,74\%
\end{aligned}$$

3. Mencari persamaan garis regresi:

$$y = ax$$

$$Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

Harga a diperoleh dari persamaan:

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
&= \frac{4981,4316}{6605,7263} \\
&= 0,754108083
\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 0,7541

$$Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

$$Y = a(X - \bar{X}) + \bar{Y}$$

$$Y = 0,7541(X - 103,1158) + 84,7789$$

$$Y = 0,7541X - 77,7596 + 84,7789$$

$$Y = 0,7541X + 7,0193$$

4. Analisis regresi

Setelah persamaan garis regresi diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus regresi sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel X
Ringkasan Rumus-rumus Analisis Regresi
(Satu Prediktor dengan Score Deviasi)

Sumber	db	JK	RK	Freg
1	2	3	4	5
Regresi(reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu(res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Selanjutnya rumus-rumus tersebut diaplikasikan dalam data yang sudah diketahui:

$$N = 95$$

$$\sum x^2 = 6605,7263$$

$$\sum y^2 = 7552,3579$$

$$\sum xy = 4981,4316$$

$$\begin{aligned} \text{a. } JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(4981,4316)^2}{6605,7263} \\ &= \frac{24814660,78547856}{6605,7263} \\ &= 3756,5378367975312570852352753398 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 3756,5378

$$\text{b. } JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 7552,3579 - \frac{(4981,4316)^2}{6605,7263} \\
&= 7552,3579 - \frac{24814660,78547856}{6605,7263} \\
&= 7552,3579 - 3756,5378367975312570852352753398 \\
&= 3795,8200632024687429147647246602
\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 3795,8201

$$\begin{aligned}
\text{c. } RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
&= \frac{3756,5378}{1} \\
&= 3756,5378
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{d. } RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
&= \frac{3795,8201}{95 - 2} \\
&= \frac{3795,8201}{93} \\
&= 40,815269892473118279569892473118
\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 40,8153

$$\begin{aligned}
\text{e. } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{3756,5378}{40,8153} \\
&= 92,037490842894698801674862122782
\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 92,0375

$$\begin{aligned}
\text{f. } JK_{tot} &= \sum y^2 \\
&= 7552,3579
\end{aligned}$$

Untuk mengecek perhitungan analisis regresi (F_{reg}) sudah benar ataukah belum, dapat digunakan rumus langsung, yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

diketahui: $R^2 = 0,4974$

$$N = 95$$

$$m = db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{0,4974(95 - 1 - 1)}{1(1 - 0,4974)} \\ &= \frac{0,4974(93)}{1(0,5026)} \\ &= \frac{46,2582}{0,5026} \\ &= 92,03780342220453641066454436928 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 92,0378

Hasil analisis diatas dapat dibuktikan kebenarannya melalui uji t dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r_{xy}\sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-R^2)}} \\ &= \frac{0,7053\sqrt{(95-2)}}{\sqrt{1-0,4974}} \\ &= \frac{0,7053\sqrt{93}}{\sqrt{0,5026}} \\ &= \frac{0,7053(9,643650761)}{0,708942875} \\ &= \frac{6,8016668817333}{0,708942875} \\ &= 9,594097241943929544393827217743 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 9,5941

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai t yang menunjukkan:

$$T = 9,5941 > t \text{ tabel } 5\% (93) = 1,987 \text{ (signifikan)}$$

$$T = 9,5941 > t \text{ tabel } 1\% (93) = 2,632 \text{ (signifikan)}$$

Hal ini berarti variabel X berkontribusi secara signifikan terhadap garis regresi Y.

C. Analisis Lanjut

Tahap ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil penghitungan yang diperoleh dengan cara membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan tabel (F_t 5% dan 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

1. Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 5% dan 1% maka rumus hipotesis yang menyatakan ada korelasi positif antara Kompetensi mengajar Guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan dapat diterima.
2. Jika F_{reg} kurang dari F_t 5% dan 1% maka rumus hipotesis yang menyatakan ada korelasi positif antara Kompetensi mengajar Guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan ditolak

Dari analisis uji hipotesis diperoleh harga $F_{reg} = 92,0378$ dengan derajat kebebasan pembilang $V_1=1$ dan $V_2 = 93$ maka:

$$F_{reg} = 92,0378 > F_t 5\% = 3,92 \text{ (hal ini berarti signifikan)}$$

$$F_{reg} = 92,0378 > F_t 1\% = 6,85 \text{ (hal ini berarti signifikan)}$$

Sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kompetensi mengajar Guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa MTs N Wirosari Grobogan diterima (H_0 diterima).

Hasil perhitungan di atas dapat disubstitusikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel XI
Ringkasan Hasil Analisis Regresi
(satu Prediktor dengan Score Deviasi)

Sumber variasi	Derajat bebas (db)	Juml. Kuadrat (JK)	Rata ² Jumlah Kuadrat (RK)	Freg	F tabel	
					5%	1%
1	2	3	4	5	6	7
Regresi(reg)	1	3756,5378	3756,5378	92,0375	3,92	6,85
Residu(res)	93	3795,8201	40,8153	-	Freg > Ft5% dan 1%	
Total	94	7552,3579	-	-		

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui perhitungan tersebut, untuk mengetahui signifikan pengaruh kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan, dengan jalan membandingkan antara F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 % dan pada taraf signifikan 1 %, maka dapat di deskripsikan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif (signifikan) kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan. Hal ini ditunjukkan oleh bahwa F_{reg} yang diperoleh dari angket adalah 92,0375 sedangkan $F_{tabel} = 3,92$ pada taraf signifikan 5 % dan $F_{tabel} = 6,85$ pada taraf signifikan 1 %.
2. Pengaruh kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan tersebut dinyatakan dengan persamaan garis regresi linier dengan $Y = aX + K$ yaitu $Y = 0,7541X + 7,0193$ Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor variabel kompetensi mengajar guru (X) diikuti oleh peningkatan skor pada motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,7541 pada konstanta sebesar 7,0193
3. Upaya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y yang dapat dinyatakan dengan analisis regresi atau prediktor, ternyata harga F_{reg} yang dihasilkan adalah sebesar 92,0375.
4. Harga F_{reg} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan bahwa, pada taraf signifikan 1 % $F_{tabel} = 6,85$ dan pada taraf signifikan 5 % $F_{tabel} = 3,92$. hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} baik pada taraf signifikan 1 % maupun 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} . dengan demikian maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima, yakni "*semakin tinggi kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam maka semakin tinggi motivasi belajar siswa*".

5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan.

E. Keterbatasan Penelitian

Berbagai upaya ditempuh untuk menyempurnakan skripsi ini namun ibarat pepatah "*tiada gading yang tak retak*".

Pengumpulan data pada kajian ini dilakukan dengan menggunakan koesioner yang diisi oleh responden. Keterbatasan prosedur pengumpulan data sikap dengan menggunakan kuesioner disebabkan oleh ketidakterbukaan responden. Responden yang bersifat tertutup (*covert*), cenderung menggunakan respon netral terhadap instrumen pengumpulan data, sehingga kurang dapat mengungkap sikap yang sebenarnya.

Meski telah dilakukan upaya maksimal untuk mengungkap respon seobyektif mungkin, namun diperkirakan situasi dan kondisi responden saat menjawab instrumen (karena faktor diluar jangkauan peneliti misalnya : responden-responden sedang sakit, perasaan responden bahwa pernyataan yang diberikan akan membawa kesulitan bagi dirinya. Begitu pula dengan adanya pengaruh norma atau kebiasaan dalam masyarakat untuk bersikap sungkan serta malu untuk menanyakan apa yang sesungguhnya mereka rasakan), semua situasi dan kondisi tersebut berpengaruh terhadap pengisian alat pengumpulan data.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan secara berurutan tentang kesimpulan, saran dan penutup.

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pandangan siswa tentang kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan mencapai taraf Sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari hasil nilai rata-rata kompetensi mengajaran guru pendidikan agama Islam adalah 103,0789 sedang nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 120
2. Motivasi belajar siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan pada umumnya mencapai taraf Sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan melihat dari hasil nilai rata-rata motivasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 84,5316 sedang nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 100.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh signifikan antara kompetensi mengajar guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan dapat diterima.

B. SARAN

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya Kepala Sekolah lebih meningkatkan perhatiannya kepada guru-guru MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan terutama bagi guru-

guru pendidikan agama Islam yang masih memerlukan peningkatan keprofesionalannya.

- b. Hendaknya Kepala Sekolah lebih memikirkan dan memperhatikan pada lembaga pendidikannya, melalui kerja sama antar semua pihak yang terkait, agar lebih tinggi lagi prestasi yang dicapai.

2. Untuk Guru

- a. Hendaknya para guru MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan lebih menyiapkan diri lagi sehubungan dengan tugas yang akan dijalaninya.
- b. Kehadiran guru pada lembaga pendidikan tidak hanya sebagai pengajar, melainkan juga sebagai pendidik. Untuk itu keteladanan guru sangat diperlukan, mengingat siswa itu bukan sekedar sebagai makhluk individu tetapi sekaligus sebagai makhluk sosial.
- c. Hendaknya guru pada MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan lebih meningkatkan pengajarannya yang lebih profesional.

3. Untuk Siswa

- a. Hendaknya siswa MTs. Negeri Wirosari Kab. Grobogan lebih tekun lagi dalam mengkaji materi pelajaran yang disampaikan guru.
- b. Hendaknya siswa lebih meningkatkan ukhuwah Islamiyah serta memotivasi diri, agar mendapat prestasi yang lebih baik.
- c. Hendaknya siswa-siswi lebih menekankan kedisiplinan terutama disiplin waktu.

C. PENUTUP

Puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Dengan rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT kepada penulis, sehingga segala kesulitan dapat teratasi dan terealisasikan skripsi ini sebagai syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan pada Ilmu Tarbiyah, meskipun penulis sadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu penulis harapkan dari semua pihak agar memberikan kritik dan saran yang membangun, demi lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya pecinta ilmu pengetahuan ketarbiyahan. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rochman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 1993.
- Bimo Walgito Drs., *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YPF. Psikologi UGM. Yogyakarta, 1982.
- Bimo Walgito Drs., *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Cet. III, (Yogyakarta : Y.T.F., UGM, 1982).
- Cece Wijaya Drs., *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, tt.
- Chalijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi pendidikan*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1995).
- Depag, RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Elizaberth B. Hurlock, *Child Development*, Gramedia, Jakarta, 1987.
- H. Abu Ahmadi Drs., *Dedaktik Metodik*, CV. Toha Putra, Semarang, tt.
- H. Zahara Idris, *Pengantar Pendidikan I*, Gramedia, Jakarta, 1992.
- Imam Barnadib, M.A.,Ph.D., *Perbandingan Pendidikan I*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1998).
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1992).

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian*, Masyarakat, (Jakarta : Gramedia, 1983).

Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP 3ES, 1989).

Moh. Nazir, Ph. D., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nana Sudjana, *Dasar Pendidikan Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995).

Oemar Hamalik Dr., *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar baru, Bandung, 1992.

Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1986).

Sugiyono Dr., *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2002).

Suharsimi Arikunto Dr., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.

Soemadi Soeryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 17. IKIP, Yogyakarta, 1981.

Sutrisno Hadi, M.A. Prof. Dr., *Metodologi Research*, Jilid O, YP. Fak. Psikologi, UGM, Yogyakarta.

S. Wojo Wasito, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung : Shinta Dharma, 1972).

M. Ngalim Purwanto Drs., *Psikologi Pendidikan*, Remadja Karya Bandung, 1987.

Mustaqim Drs.dan Drs. Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991.

Tim Redaksi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 1991).

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Pustaka, 1990).

W.A. Gerungan Dr., *Psikologi Sosial* , Eresco, Bandung, 1977.

Wiranto Surahmad Prof. Dr., *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1987).

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990).

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajar* , (Jakarta : PT. Gramedia, 1987).

Z. Kasijan Drs., *Psikologi Pendidikan I*, Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Bojonegoro, Bina Ilmu, Surabaya, 1984.

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

NO	NIS	NAMA
1.	5830	Agastya Halawati
2.	5839	Darmanto
3.	5960	Dewi Kusmiyati
4.	5962	Donald Dwi Pratomo
5.	5802	Dwi Yuli Astuti
6.	5878	Dwiningsih
7.	5962	Eka Mardiana
8.	5881	Erpin Ardiyanto
9.	6010	Esti Cahyaningsih
10.	5963	Fajar Riftiyono
11.	5919	Fatimah Umi Zahroh
12.	5760	Fitra Budianto
13.	5763	Handhika Dewantara P.
14.	5969	Hendra Puspa Wijiarna
15.	5889	Imam Burhanudin
16.	5924	Komarudin
17.	5811	Kristiyanti
18.	6054	Kurniawan Utomo
19.	6057	Lucki Senja Saraswati
20.	5772	Lya Susanti
21.	5850	M. Irvan Cahyono
22.	5929	Mahfud
23.	5930	Mohamad Sobirin
24.	5933	Mustaghfiroh
25.	6016	Neni Saputri
26.	6017	Nouretha Tiara
27.	5816	Nugroho Saputro
28.	5935	Nur Ambawani
29.	5776	Nurul Hidayah
30.	5820	Nurul Wijayanti
31.	5937	Nurulita Afriliani
32.	5777	Oka Nurmawan
33.	5898	One Yustica Sulistomo
34.	5822	Puji Hartati
35.	5780	Rahmad Wijaya
36.	6069	Retno Nur Hayati
37.	6027	Riyana
38.	5863	Rizky Febria Harda
39.	5824	Septi Wiyantiningrum
40.	5784	Septiana Tri Hartati

NO	NIS	NAMA
41.	5902	Siti Alkomah
42.	5986	Sri Mariyani
43.	5947	Susi Andriyani
44.	5786	Vinancy Arnanda
45.	5752	Agung Cahyadi
46.	5870	Agus Juli Saputra
47.	5872	Anggi Diyan Marlina S.
48.	5913	Aryo Ludvianto
49.	5958	Ayu Pramitasari
50.	5837	Azhary Aditya
51.	5794	Bawono Sonten
52.	5838	Choirul Saputra
53.	5916	Citra Anisa Melati
54.	5874	Dedy Anggoro
55.	5800	Diah Utami
56.	5840	Dian Ianatul Rosidah
57.	6008	Elga Saputri
58.	5806	Faisyal Amirullah Cholid
59.	5759	Ferri Purnama Sari
60.	5884	Fitra Afniati
61.	6013	Aka Ardi Sulistyoy
62.	5770	Johan Maulana
63.	5848	Khunaefah
64.	5973	Kiswati
65.	6056	Lilik Laily Rahmatika
66.	6060	Masruroh
67.	5813	Megaputri Asri Astuti
68.	5979	Miftakhul Nur Huda
69.	6063	Muhammatul Khoiriyah
70.	5981	Natalia Nur Alfiati
71.	5855	Nila Kartikasari
72.	5934	Nur Afni Istikomah
73.	6019	Nur Indah Natalia
74.	6020	Nurul Inayati
75.	5782	Retno Wulan Sari
76.	6071	Rina Jayanti
77.	5941	Rindi Wahyu Primantari
78.	5823	Samsul Wakhid
79.	5944	Siti Fahmi Nurhayati
80.	6034	Sulistiyanto

NO	NIS	NAMA
81.	5946	Suseno Ardi Saputra
82.	6078	Tri Isnanto
83.	5828	Turbo Arizona
84.	5909	Ulfi Dwi Prasetyani
85.	5992	Wita Rienita
86.	5789	Yenni Putri Mardiana
87.	5994	Yoga Septyaji
88.	5953	Yusuf Yulianto
89.	5791	Achwan Budi L.
90.	6083	Ade Kurniawan
91.	6039	Ajeng Putri Arumingtya
92.	5836	Ayu Windi Carina W.
93.	5876	Devi Anggoro S.
94.	5757	Evi Yulia Wardani
95.	5920	Fitriani

Keterangan : Nomor 1 sd. 44 = kelas
II_A
Nomor 45 sd. 88 = kelas
II_B
Nomor 88 sd. 95 = kelas
II_C

ANGKET
RISET ATAS PENGARUH KOMPETENSI MENGAJAR GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs N WIROSARI
KAB. GROBOGAN TAHUN 2006

Nama :

Kelas :

No. Induk :

Petunjuk

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan suara sebenarnya.
 2. Rekayasa terhadap jawaban akan memberi suatu hasil penelitian yang tidak akurat. Hal ini dapat berdampak pada penilaian yang keliru terhadap MTs. anda.
 3. Mencontoh jawaban dari teman akan mengakibatkan kerugian dan tidak akan membuat penilaian lebih baik
 4. Hasil penelitian ini Insya Allah akan menjadi kontribusi kedepan terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs anda.
-
-

I. KOMPETENSI MENGAJAR

A. Penguasaan Bahan

1. Apakah guru anda dalam mengajar menguasai materi pendidikan agama Islam yang diajarkan ?
 - a. Sangat menguasai
 - b. Cukup menguasai
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak menguasai
2. Apakah dalam pengajaran agama Islam guru agama anda menggunakan bahasa yang mudah dipahami dimengerti ?
 - a. Sangat mudah dipahami dimengerti
 - b. Cukup dipahami
 - c. Kurang mudah di pahami
 - d. Sulit dipahami

3. Apakah materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam ?
 - a. Tidak sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Sangat sesuai
4. Pada saat menjelaskan apakah guru anda selalu memberikan penjelasan secara terus menerus ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Selama ini apa yang anda rasakan tentang pengajaran PAI di MTs N Wirosari Kab. Grobogan ?
 - a. Sangat Puas
 - b. Puas
 - c. Kurang puas
 - d. Tidak puas
6. Pada saat guru anda menjelaskan materi pelajaran apakah disertai dengan contoh yang konkrit dan mudah difahami ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang –kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru PAI anda menyampaikan rencana penbeblajaran sebelum materi pelajaran disampaikan ?.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
8. Bagaiman ketika ada teman anda yang kurang faham penyampaian materi dari guru anda, Apakh gur anda mau mengulanginya kembali.
 - a. Tidak pernah
 - b. kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

B. Penguasaan kelas

9. Bagaimana cara guru PAI anda saat mengajar ?
 - a. Penuh variasi
 - b. Bervariasi
 - c. kurang bervariasi
 - d. Tidak ada variasi

10. Apakah guru anda selalu memberikan kesempatan untuk bertanya kepada para siswanya apabila belum paham ?
- Selalu memberi kesempatan
 - Sering memberi kesempatan
 - kadang-kadang memberi kesempatan
 - Tidak pernah memberi kesempatan
11. Bagaimana sikap guru anda apabila ada murid yang selalu membuat gaduh di kelas ?
- Selalu memberi nasehat dan peringatan
 - Sering memberi nasehat dan peringatan
 - kadang-kadang memberi nasehat dan peringatan
 - Tidak pernah memberi nasehat dan peringatan
12. Bagaimana sikap guru anda apabila ada murid yang selalu bertanya kepada guru anda ?
- Sangat senang
 - Kadang senang
 - biasa saja
 - tidak senang
13. Apakah guru pendidikan agama saudara tidak membentuk kelompok kerja siswa dalam proses belajar mengajar ?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
14. Ketika ada siswa yang sedang tidur dikelas ,apa yang dilakukan oleh guru anda.
- Selalu memarahi
 - sering memarahi
 - kadang dimarahi
 - dibiarkan.
15. Ketika menyampaikan pertanyaan apakah guru anda menggunakan cara dengan menunjuk siswa untuk menjawabnya ?.
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

16. Apakah guru PAI anda sebelum menyampaikan pelajaran, mengancam supaya tenang dan mendengarkan penjelasan dari guru anda ?.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

C. Kemampuan penggunaan Metode dan Media Pembelajaran

17. Apakah guru PAI anda, tidak pernah menentukan metode pengajaran ?

- d. Tidak pernah
- e. Kadang-kadang
- c. Sering
- d. Selalu

18. Apakah guru anda pernah memberikan hadiah kepada para siswanya yang berprestasi ?

- a. Selalu memberi hadiah
- b. Sering memberi hadiah
- f. Kadang-kadang memberi hadiah
- d. Tidak pernah memberi hadiah

19. Apakah dalam mengajar, guru agama anda menggunakan alat Bantu / alat peraga pengajaran Islami ?

- a. lalu menggunakan
- b. Sering menggunakan
- c kadang-kadang menggunakan
- d. Tidak pernah menggunakan

20. Apakah alat peraga pengajaran Islami dapat menunjang pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah anda ?

- a. Sangat menunjang
- b. Cukup menunjang
- c. Biasa saja
- d. Tidak menunjang sama sekali

21. Apakah guru PAI anda pernah menggunakan metode diskusi tentang hal yang berkaitan dengan materi PAI ?

- a. Selalu menggunakan
- b. Sering menggunakan

- c. kadang-kadang menggunakan
 - d. Tidak pernah menggunakan
22. Apakah guru anda pernah menggunakan metode praktek, terhadap pelajaran yang membutuhkan praktek, gagr mudah difahami ?.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah guru anda ketika mengajar tidak pernah menggunakan metode Tanya jawab ?.
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
24. Apakah guru PAI anda ketika mengajar menggunakan metode drill/memaksa, contoh; untuk menghafal.?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah.

C. Kemampuan melakukan evaluasi

25. Setelah kegiatan belajar selesai, apakah guru anda tidak pernah memberikan pekerjaan rumah kepada anda ?
- a. Tidak pernah memberikan
 - b. kadang-kadang memberikan
 - c. Selalu memberikan
 - d. Sering memberikan
26. Berapa kalikah guru anda memberikan ulangan dalam satu minggu ?
- a. Tiga kali
 - b. Dua kali
 - c. Satu kali
 - d. Tidak pernah
27. Apakah guru anda sering mengadakan post-test kepada anda ?
- a. Selalu mengadakan
 - b. Sering mengadakan
 - c. kadang-kadang mengadakan
 - d. Tidak pernah mengadakan

- b.Kadang
d.Selalu meminta
5. Jika anda merasa kesulitan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru anda,apa yang anda lakukan?
a.Selalu berusaha untuk mengerjakannya
b.Sering mencoba untuk mengerjakannya
c.Kadang mengerjakaannya
d.Tidak mengejakaannya
6. Setiap kali guru anda memberi tugas apakah anda selalu untuk mengerjakanya?.
a.Selalu mengerjakaanya
b.Sering mengerjakanya
c.Kadang mengerjakan
d.Tidak mengerjakan

B. Senang Memecahkan Masalah.

7. Jika ada teman anda yang merassa kesulitan tentang materi pelajaran,apa yang anda lakukan?
a.Selalau membantu
b.Sering membantu
cKadang membantu
d.Tidak membantu
8. Bila anda mendapatkan masalah dalam belajar dikekas apakah anda tidak meminta bantuan?
a.Tidak pernah
b.Kadang meminta
c.Sering meminta
d.Selalu meminta
9. Bila ada masalah dalam keluarga anda yang mengganggu dalam belajar,apakah anda mencari jalan untuk memecahkannya?
a.Selalu
b.Sering
c.Kadang-kadang
d.Tidak pernah
- 10 Bagaimana perasaan anda ketika mendapat masalah dengan teman di sekolahan.?
a.Selalu mencoba menyelesaikannya
b.Sering mencoba menyelesaikannya
c.Kadang mencoba menyelesaikannya
d.Membiarkannya
11. Jika ada masalah dengan guru pengajar anda menolak pelajarannya?

- a.Selalu menolak
- b.Sering menolaknya
- c.Kadang menolak
- d.Tidak menolaknya

C. Ulet menghadapi tugas

12. Ketika ada soal yang sulit,apakh saudara tidak mengerjakannya?
- a.Selalu mengerjakan
 - b.Sering mengerjakan
 - c.Kadang mengerjakan
 - d.Tidak mengerjakan
13. Apakah anda merasa senang dengan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru anda ?
- a.Sangat senang
 - b.Senang
 - c.Biasa saja
 - d.Tidak senang
- 14.Apakah anda setuju dengan dorongan ynag di berikan oleh guru anda untuk selalu mencoba untuk mengerjakan tugas dari sekolahan?
- a.Sangat setuju
 - b.Setuju
 - c.Kurang setuju
 - d.Tidak setuju
15. Ketika anda mendapatkan tugas yang sulit untuk dikerjakan,apa yang anda lakukan?
- a.Selalu mengerjakan
 - b.Mencoba mengerjakan
 - c.Kadang mengerjakan
 - d.Tidak mengerjakan
16. Bagaimana cara anda agar tetap bisa mengerjakan tugas yang merasa kesulitan untuk anda kerjakan?
- a.Selalu minta bantuan teman
 - b.Bertanya pada guru
 - c.Terus mencoba
 - d.Tidak mengerjakan
17. Jika guru memberi tugas, maka akan selalu dikerjakan?
- a.Sangat setuju
 - b.Setuju
 - c.Kurang setuju
 - d.Tidak setuju
18. Saya akan mencoba mengerjakan soal,walaupun sangat sulit,yaitu dengan meminta bantuan dari teman?
- a.Sangat setuju
 - b.Setuju
 - c.Kurang setuju
 - d.Tidak setuju

D. Menunjukkan Minat terhadap bermacam-macam Masalah.

19. Jika teman anda ada masalah dalam pelajaran apakah anda mau membantunya?.
- | | |
|----------------------|----------------------|
| a.Selalu membantunya | c.Kadang membantunya |
| b.Sering membantunya | d.Tidak membantunya |
20. Meskipun tak ada yang membantu,saya akan mengerjakan tugas sendiri?
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a.Sangat setuju | c.Kurang setuju |
| b.Setuju | d.Tidak setuju |
21. Ketika anda mendapatkan masalah dalam belajar,apakah anda meminta bantuan teman atau guru anda?
- | | |
|----------|-----------------|
| a.Selalu | c.Kadang-kadang |
| b.Sering | d.Tidak pernah |
22. Pada pelajaran yang dianggap sulit,maka saya akan membacanya secara berulang –ulang?
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a.Sangat setuju | c.Kurang setuju |
| b.Setuju | d.Tidak setuju |
23. Jika guru anda datang terlambat,bagaimana perasaan anda?
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a.Sangat senang | c.Kurang senang |
| b.Senang | d.Tidak senang |
24. Jika suatu saat guru anda berhalangan hadir,maka anda akan mengajak teman anda untuk belajar sendiri?
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a.Sangat setuju | c.Kurang setuju |
| b.Setuju | d.Tidak setuju |
25. Apakah anda tidak peduli dengan masalah pelajaran yang dialami oleh teman anda?
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a.Sangat peduli | c.Kurang peduli |
| b.Peduli | d.Tidak peduli |